

Analisis Isi Konten Youtube Asisi Channel Sebagai Media Edukasi Pemahaman Sejarah

¹Rakha Zhakarsya, ²Mohammad Insan Romadhan, ³Nara Garini Ayuningrum

^{1,2,3}Ilmu Komunikasi, Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

rakhazhakarsya@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis isi konten kanal Youtube ASISI Channel sebagai media edukasi dalam membangun pemahaman sejarah di kalangan masyarakat. Metode penelitian menggunakan analisis isi deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel penelitian berjumlah 91 video yang dipilih menggunakan rumus Slovin dari total 965 video yang diunggah pada kanal tersebut. Proses analisis dilakukan menggunakan instrumen lembar coding dengan lima indikator konten edukatif: informasi akurat, keterlibatan audiens, relevansi, interaktif, dan visualisasi. Reliabilitas antar coder diuji menggunakan rumus Cohen's Kappa dan menunjukkan tingkat kesepakatan substantial (nilai $> 0,60$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa ASISI Channel mampu menyajikan konten sejarah yang akurat, mudah dipahami, interaktif, dan memiliki visualisasi yang menarik, sehingga efektif sebagai media edukasi sejarah. Kanal ini bukan hanya menyampaikan fakta sejarah, tetapi juga membangun keterlibatan emosional dan kognitif audiens melalui narasi dan pendekatan visual.

Kata kunci: Analisis Isi, Youtube, Edukasi Sejarah, Media Sosial, Konten Edukatif.

Abstract

This study aims to analyze the content of the ASISI Channel on YouTube as an educational medium in developing historical understanding among audiences. The research uses a descriptive content analysis method with a quantitative approach. A total sample of 91 videos was selected using Slovin's formula from 965 uploaded videos. Content was analyzed using a coding sheet based on five indicators of educational content: accurate information, audience engagement, relevance, interactivity, and visualization. Intercoder reliability was tested using Cohen's Kappa, showing substantial agreement (value > 0.60). The results indicate that ASISI Channel effectively provides historical educational content that is accurate, engaging, relevant, and visually appealing. The channel not only delivers historical facts but also builds emotional and cognitive engagement among audiences through narration and visual approaches.

Keyword: Content Analysis, YouTube, Historical Education, Social Media, Educational Content.

Pendahuluan

Perkembangan teknologi digital telah mengubah cara masyarakat mengakses dan memproduksi informasi. Media sosial tidak lagi sekadar sarana hiburan dan komunikasi, tetapi juga berkembang sebagai media edukasi yang efektif karena mudah diakses, interaktif, dan berbasis audio-visual. Salah satu platform yang memiliki pengaruh besar dalam penyebaran informasi adalah YouTube, yang memungkinkan pengguna mengonsumsi sekaligus memproduksi konten secara mandiri.

Di Indonesia, tingginya jumlah pengguna YouTube menunjukkan potensi besar platform ini sebagai media pembelajaran alternatif. Namun, di tengah dominasi konten hiburan, edukasi sejarah masih menghadapi tantangan rendahnya minat generasi muda. Sejarah kerap

dipersepsikan membosankan karena penyajiannya cenderung tekstual dan kurang visual, padahal sejarah memiliki peran penting dalam membangun identitas bangsa, kesadaran nasional, serta pemahaman nilai budaya dan peradaban.

Seiring perkembangan media digital, pembelajaran sejarah perlu disajikan dengan pendekatan yang lebih relevan dengan karakteristik generasi muda. Media sosial berbasis video menjadi solusi untuk menyampaikan sejarah secara lebih menarik, kontekstual, dan mudah dipahami. Melalui narasi yang komunikatif, visualisasi, serta pendekatan interaktif, sejarah dapat dihadirkan sebagai pengetahuan yang hidup dan bermakna.

Salah satu kanal YouTube yang konsisten menyajikan konten edukasi sejarah adalah ASISI Channel. Kanal ini mengangkat sejarah Indonesia melalui eksplorasi situs bersejarah, narasi yang komunikatif, serta visual ilustratif yang menyerupai komik dan dokumenter ringan. ASISI Channel tidak hanya menyampaikan fakta sejarah, tetapi juga mengaitkannya dengan konteks budaya dan nilai-nilai yang relevan dengan kehidupan masa kini, sehingga berpotensi membangun keterlibatan kognitif dan emosional audiens.

Penelitian ini berpijakan pada konsep analisis isi (content analysis) sebagai metode untuk mengkaji pesan media secara sistematis dan objektif. Analisis isi digunakan untuk mengidentifikasi karakteristik pesan, pola komunikasi, serta nilai-nilai edukatif dalam konten. Selain itu, penelitian ini juga didasarkan pada konsep media sosial sebagai media edukasi yang mendukung proses pembelajaran nonformal melalui komunikasi dua arah.

Konsep edukasi sejarah dalam penelitian ini memandang sejarah sebagai sarana pembentukan kesadaran identitas dan pemahaman hubungan antara masa lalu dan masa kini. Untuk menilai kualitas edukatif konten, digunakan indikator konten edukatif yang meliputi akurasi informasi, keterlibatan audiens, relevansi, interaktivitas, dan visualisasi.

Sejumlah penelitian terdahulu menunjukkan bahwa YouTube memiliki potensi besar sebagai media pembelajaran, namun sebagian besar masih berfokus pada respons audiens atau pembelajaran formal. Penelitian yang secara khusus menganalisis isi konten edukasi sejarah di YouTube masih terbatas. Oleh karena itu, penelitian ini penting untuk mengkaji secara ilmiah efektivitas konten YouTube sebagai media edukasi sejarah, dengan kebaruan pada fokus kajian ASISI Channel, penggunaan metode analisis isi deskriptif kuantitatif, serta penerapan indikator konten edukatif yang terukur dan reliabel.

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian analisis isi deskriptif. Pendekatan kuantitatif dipilih untuk memperoleh gambaran objektif dan terukur mengenai karakteristik isi konten YouTube ASISI Channel sebagai media edukasi pemahaman sejarah. Analisis isi digunakan untuk mengkaji pesan-pesan yang disampaikan dalam konten video secara sistematis berdasarkan kategori dan indikator tertentu.

Objek penelitian adalah konten video pada kanal YouTube ASISI Channel. Populasi penelitian mencakup seluruh video yang diunggah pada kanal tersebut, sedangkan sampel penelitian ditentukan menggunakan rumus Slovin, sehingga diperoleh sebanyak 91 video yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu.

Teknik pengumpulan data dilakukan melalui dokumentasi dan observasi non-partisipan, dengan menggunakan lembar coding (coding sheet) sebagai instrumen penelitian. Proses pengkodean dilakukan oleh dua coder independen untuk menjamin objektivitas data.

Validitas instrumen diuji melalui validitas konstruk, yaitu penyusunan indikator berdasarkan landasan teori yang relevan.

Analisis data dilakukan secara kuantitatif dengan menghitung frekuensi kemunculan indikator konten edukatif, yang meliputi: informasi akurat, keterlibatan audiens, relevansi, interaktivitas, dan visualisasi. Untuk menguji konsistensi hasil pengkodean, dilakukan uji reliabilitas antar-coder menggunakan rumus Cohen's Kappa. Hasil analisis selanjutnya diinterpretasikan secara deskriptif untuk menjelaskan peran ASISI Channel sebagai media edukasi dalam membangun pemahaman sejarah.

Hasil dan Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis bagaimana isi konten YouTube ASISI Channel berperan sebagai media edukasi dalam membangun pemahaman sejarah. Analisis dilakukan terhadap 91 video menggunakan metode analisis isi deskriptif kuantitatif dengan lima indikator konten edukatif, yaitu informasi yang akurat, keterlibatan audiens, relevansi, interaktivitas, dan visualisasi.

Hasil analisis menunjukkan bahwa konten ASISI Channel secara umum memenuhi kriteria sebagai konten edukatif. Pada indikator informasi yang akurat, mayoritas video menyajikan materi sejarah berdasarkan data, peninggalan fisik, dan rujukan literatur yang relevan. Penyampaian fakta dilakukan secara konsisten dan tidak bersifat spekulatif, sehingga mendukung fungsi edukasi sejarah yang bertanggung jawab.

Indikator keterlibatan audiens juga terpenuhi dengan baik. ASISI Channel mendorong partisipasi penonton melalui ajakan berdiskusi, penyampaian pertanyaan reflektif, serta respons terhadap komentar. Hal ini menunjukkan bahwa audiens tidak hanya berperan sebagai penerima informasi pasif, tetapi turut terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada aspek relevansi, konten yang disajikan tidak berhenti pada pemaparan peristiwa masa lalu, melainkan mengaitkan sejarah dengan konteks budaya dan identitas bangsa. Pendekatan ini membuat materi sejarah menjadi lebih bermakna dan mudah dipahami oleh audiens, khususnya generasi muda.

Hasil penelitian pada indikator interaktivitas menunjukkan adanya komunikasi dua arah antara kreator dan audiens. Respons kreator terhadap komentar serta diskusi yang berkembang di kolom komentar memperkuat hubungan antara kanal dan pengikutnya, sekaligus menciptakan pengalaman belajar yang lebih dinamis.

Indikator visualisasi menjadi salah satu kekuatan utama ASISI Channel. Penggunaan ilustrasi, animasi, serta dokumentasi visual lokasi bersejarah membantu menyederhanakan informasi sejarah yang kompleks dan meningkatkan daya tarik konten. Visualisasi ini mempermudah audiens dalam membangun imajinasi dan pemahaman terhadap materi sejarah.

Uji reliabilitas antar-coder menggunakan Cohen's Kappa menunjukkan nilai di atas 0,60 pada seluruh indikator, yang berarti tingkat kesepakatan berada pada kategori substantial agreement. Hal ini menunjukkan bahwa instrumen penelitian dan hasil pengkodean dapat dinilai reliabel.

Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa ASISI Channel berfungsi efektif sebagai media edukasi sejarah di platform YouTube. Hasil ini mendukung pandangan bahwa media sosial berbasis audio-visual memiliki potensi besar sebagai sarana pembelajaran nonformal.

Penyajian sejarah melalui video memungkinkan integrasi narasi, visual, dan interaksi, yang tidak dapat diperoleh secara optimal melalui metode pembelajaran konvensional berbasis teks.

Pemenuhan indikator informasi yang akurat menegaskan bahwa media digital dapat menjadi sumber pembelajaran yang kredibel apabila dikelola dengan pendekatan ilmiah dan etis. Hal ini penting mengingat maraknya informasi sejarah yang tidak terverifikasi di media sosial. ASISI Channel menunjukkan bahwa konten sejarah di YouTube dapat berperan sebagai media edukasi yang dapat dipercaya.

Keterlibatan audiens dan interaktivitas yang tinggi memperkuat teori pembelajaran partisipatif, di mana pemahaman terbentuk melalui interaksi dan dialog. Audiens tidak hanya menerima informasi, tetapi juga merefleksikan dan mendiskusikannya, sehingga proses belajar menjadi lebih mendalam.

Relevansi konten dengan konteks kekinian menjadikan sejarah dipahami sebagai bagian dari kehidupan masyarakat masa kini. Pendekatan ini membantu mengubah persepsi sejarah dari materi yang kaku menjadi pengetahuan yang hidup dan kontekstual. Sementara itu, penggunaan visualisasi memperkuat fungsi YouTube sebagai media pembelajaran berbasis audio-visual yang efektif, khususnya untuk materi kompleks seperti sejarah.

Secara keseluruhan, hasil dan pembahasan ini menjawab rumusan masalah penelitian bahwa isi konten YouTube ASISI Channel mengandung unsur-unsur edukatif dan berperan dalam membangun pemahaman sejarah audiens. Penelitian ini menegaskan bahwa YouTube, melalui konten yang terstruktur dan edukatif, dapat dimanfaatkan sebagai media pembelajaran sejarah yang relevan di era digital.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa ASISI Channel berperan efektif sebagai media edukasi dalam meningkatkan pemahaman sejarah di kalangan masyarakat, khususnya generasi muda. Penyampaian konten sejarah dilakukan melalui narasi yang runtut, visualisasi ilustratif, serta pemilihan tema yang relevan dengan konteks budaya dan identitas nasional. Kanal ini menyajikan informasi sejarah yang bersumber dari literatur, prasasti, naskah kuno, dan diskusi dengan pakar sejarah, sehingga konten yang ditampilkan memiliki keakuratan dan kredibilitas yang dapat dipertanggungjawabkan. Selain itu, hubungan komunikatif yang dibangun antara kreator dan audiens melalui interaksi pada kolom komentar memperlihatkan adanya proses pembelajaran dua arah, yang tidak hanya menjadikan penonton sebagai penerima informasi, tetapi juga sebagai peserta aktif dalam diskusi sejarah.

Selanjutnya, aspek visualisasi dalam konten ASISI Channel menjadi faktor penting yang membuat materi sejarah yang kompleks menjadi lebih mudah dipahami dan menarik. Penggunaan ilustrasi dan animasi berhasil menghidupkan kembali narasi sejarah yang selama ini dianggap membosankan atau sulit dipahami dalam pembelajaran konvensional. Konten yang relevan dengan isu-isu sosial budaya masa kini juga memberikan perkembangan pemahaman bahwa sejarah tidak hanya berbicara tentang masa lalu, tetapi turut mempengaruhi cara masyarakat memandang identitas, nilai, dan kehidupan pada masa sekarang. Dengan demikian, ASISI Channel dapat dikatakan berhasil menjalankan perannya sebagai sarana edukasi sejarah yang informatif, interaktif, dan inspiratif, serta menjadi model pemanfaatan media digital dalam pembelajaran sejarah yang efektif di era modern.

Daftar Pustaka

- Ansyah, A. 2018. Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Film Terhadap Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Sejarah Siswa Kelas XII SMA Tamalate Makassar. Skripsi. Universitas Muhammadiyah Makassar. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Program Studi Teknologi Pendidikan.
- Arafat, G.Y. 2018. Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. *Jurnal Alhadharah*. 17.(33) : 32-48
- Asep Syamsul M. R, 2014, *Jurnalistik Online, Nuansa Cendekia*. Bandung
- Bahari, R.D. 2022. Efektivitas Konten Youtube Yantosrw Backpacker Sebagai Media Informasi Dan Pembelajaran Di Kalangan Mahasiswa Prodi Ilmu Komunikasi Angkatan 2020 Uin Suska Riau. Skripsi. Prodi Ilmu Komunikasi. Fakultas Dakwah Dan Komunikasi. Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Riau.
- Hasanah, U. 2023. Analisis Isi Video Channel Youtube Satu Persen (Studi Kasus Sosial Media Berdampak Pada Kesehatan Mental). *AT-TAZAKKI* . 7.(1) : 74-89.
- Jamilia, N.A. 2022. Analisis Penggunaan Konten Youtube Sebagai Media Pembelajaran Sejarah pada Siswa Kelas XI IPS SMAS Mujahidin Pontianak. *Jurnal Kewarganegaraan*. 6.(4) : 6802-6812.
- Martha, Y , D.Sa'diyah, H. Maulana, dan Warto. 2023. Konsep Dasar Sejarah: Implementasinya Dalam Pembelajaran. *Jurnal Pendidikan Bhinneka Tunggal Ika*. 1.(4) : 164-176.
- Moleong, 2017. *Metode Penelitian Kualitatif*. PT Remaja Rosdakarya, Bandung
- Muhtarom, H. 2020. Pembelajaran Sejarah Yang Aktif, Kreatif Dan Inovatif Melalui Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi. Bihari: Pendidikan Sejarah dan Ilmu Sejarah. 3.(1) : 29-36